

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Lebih konkrit lagi, Patton mengatakan bahwa pada dasarnya data kualitatif itu terdiri dari petikan-petikan dari orang-orang dan deskripsi tentang situasi.

Disini menunjukkan bahwa Akad sewa-menyewa yang dilakukan adalah akad tertulis namun konsumen tidak diberikan kesempatan mencoba sehingga konsumen tidak tahu mengenai barang tersebut sesuai yang diiklankan apa tidak, padahal dalam Undang-Undang perlindungan konsumen pasal 4 itu diatur tentang hak-hak konsumen. Kurang Puasnya konsumen terhadap sistem pelayanan penyewaan kamera *Yi-Cam* di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten tulungagung membuat konsumen merasa dirugikan, padahal dalam Hukum islam sudah diajarkan bagaimana bermuamalah dengan benar yaitu saling menguntungkan satu sama lain bukannya merugikan satu sama lain sehingga perlu ditinjau menurut Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam agar bisa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut Bogdan & Biklen bahwa yang dimaksud dengan data kualitatif adalah bahan-bahan kasar (*rough materials*) yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (lapangan) yang ditelitinya.¹

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. Ke-3. (Jakarta : UI Press, 2015), hlm. 51

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.²

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.³ Sering dijumpai dalam penelitian ditentukan dahulu lokasinya baru diangkat permasalahan. Cara demikian tidak selamanya salah dan kurang dapat dipertanggungjawabkan secara teori, namun dapat dikatakan hanya semata-mata ingin mencari kemudahan, bahkan kemungkinan permasalahan yang diambil merupakan permasalahan umum yang ada di permukaan belaka.

Di lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana peneliti memasuki wilayah yang akan diteliti. Dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi/obyek penelitian yang sesuai dengan obyek permasalahannya dan merupakan daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik sepanjang mampu memecahkan segala permasalahan

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 101-102.

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hal. 35.

dan dapat memberikan informasi yang dikehendaki, namun perlu diperhatikan kekhususan dari masing-masing daerah.⁴

Lokasi Penelitian ini adalah Usaha Sewa-senyewa Kamera Yi-cam Yang beralamat di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan–kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan–kegiatan di lapangan.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

a. Data Primer

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*,.....hlm.36

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama yaitu hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada objek penelitian⁵. Dengan Teknik Pengumpulan Data dari Pemilik dan Penyewa mengenai sewa-menyewa kamera yi-cam di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer.⁶ Data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, literatur-literatur kepustakaan, dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis diantaranya adalah dengan wawancara dan observasi agar mampu mendapatkan informasi yang tepat antara teori yang didapat dengan praktek yang ada dilapangan.

Langkah-langkah melakukan penelitian studi kasus yang dilakukan oleh peneliti⁷, yaitu:

1. Melakukan analisis mendalam mengenai kasus dan situasi yang berkenaan dengan fokus yang diteliti.
2. Berusaha memahaminya dari sudut pandang orang-orang yang melakukan aktivitas dalam kasus tersebut.

⁵ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* , Ed.baru, Cet.6 , hlm.42

⁶ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis.....*, hlm 43

⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 25, cet. 2.

3. Mencatat berbagai aspek hubungan komunikasi dan pengalaman.
4. Membangkitkan perhatian pada cara faktor-faktor tersebut berhubungan satu sama lain.

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara secara langsung sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pada informan.⁸ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari pemilik dan penyewa yang terlibat perihal sewa–menyewa kamera yi–cam Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

b. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena–fenomena yang diteliti.⁹ Teknik ini dilakukan dengan pengamatan, baik langsung ataupun tidak langsung terhadap sewa–menyewa kamera yi–cam Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, untuk mengetahui bagaimana prosedur dan praktek yang terjadi mengenai sewa–menyewa kamera yi–cam tersebut.

c. Dokumentasi

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-12, (Jakarta : Rineka Cipta,2016),hlm.135

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*,.....hlm.42

Dokumentasi yaitu mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen atau data literal yang berkaitan dengan obyek penelitian.¹⁰ Sesuai dengan jenis penelitian, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan studi pustaka (*library research*) dengan metode dokumentasi atau studi dokumen. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki data-data atau dokumen-dokumen tertulis seperti buku-buku, artikel peraturan-peraturan, undang-undang dan sebagainya mengenai sistem sewa-menyewa tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang penulis peroleh baik dari observasi, wawancara, dan literatur-literatur yang ada mengenai materi penelitian maka dipergunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Deskriptif

Yaitu suatu metode dalam penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan memaparkan mengenai Sistem Sewa-menyewa kamera yi-cam menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam.¹¹

b. Dengan menggunakan pola berfikir Induktif

Yaitu proses pendekatan yang dimulai dengan pernyataan-pernyataan yang spesifik dari fakta khusus yaitu Sistem Sewa-

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....*, hlm.137

¹¹ Peter Mahmudi Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm. 14

menyewa kamera yi-cam menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam yang kemudian dijelaskan secara komprehensif untuk mendapatkan suatu argumentasi yang bersifat umum.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan , penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahapan tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Moelong berpendapat bahwa “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik Triangulasi data, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹³ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm.140

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 82.

pengamatan tentang sumber data tentang Sewa menyewa kamera yicam Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung melalui wawancara kepada informan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra – Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah :

- a. Wawancara dengan pemilik dan penyewa sebagaimana yang sudah diklasifikasikan diatas
- b. Wawancara dengan masyarakat

3. Analisis Data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah – langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data Kualitatif

dianalisis dengan menggunakan teknik – teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.

4. Tahap Pelaporan

Merupakan tahap akhir dari sekian tahapan penelitian yang penulis lakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporrannya nanti akan berbentuk skripsi.